

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal, yang dirancang untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kepuasan kerja (X_1) dan kepuasan gaji (X_2) dan budaya organisasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu keinginan keluar karyawan (Y). Penelitian ini menguji hipotesis yang mengacu kepada pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel independen terhadap dependen tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dan penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Menurut Istijanto (2015: 76) mengemukakan bahwa penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil.

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian. (Arikunto 2012: 99). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian meliputi variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1. Variabel Independen

Secara lengkap, operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kepuasan Kerja (X_1)

Robbins (2013) mendefinisikan kepuasan kerja sebagai perasaan positif tentang pekerjaan seseorang yang merupakan hasil dari evaluasi

karakteristik-karakteristiknya. Kepuasan kerja ditentukan oleh beberapa faktor yakni kerja yang secara mental menantang, kondisi kerja yang mendukung, rekan kerja yang mendukung, serta kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan.. Indikator kepuasan kerja menurut Robbins (2013) yaitu:

1. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri
2. Kepuasan akan kompensasi.
3. Kepuasan terhadap Supervisi
4. Kepuasan terhadap hubungan dengan rekan kerja
5. Kepuasan terhadap kesempatan promosi.

2. Kepuasan Gaji (X_2)

Kepuasan gaji menurut I Nyoman (2015) adalah kesesuaian antara apa yang diharapkan oleh seseorang dengan berapa banyak yang nyata diterima. Indikator kepuasan gaji menurut I Nyoman (2015) adalah sebagai berikut:

1. Tingkat gaji,
2. Jaminan sosial,
3. Kenaikan gaji dan
4. Struktur administrasi penggajian

3. Budaya Organisasi (X_3)

Budaya organisasi menurut (Robbins, 2013) adalah suatu sistim makna bersama yang dianut oleh anggota yang membedakan organisasi itu dengan organisasi lain, yang merupakan seperangkat karakteristik utama

yang dihargai oleh organisasi itu. Indikator Budaya Organisasi ialah (Robbins, 2013):

1. Komitmen dan Konsistensi;
2. Keikhlasan dan Kejujuran;
3. Integritas dan Profesionalisme;
4. Kreativitas dan Kepekaan.

3.2.2. Variabel Dependen

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat (Y) adalah variabel keinginan keluar. Menurut Mobley (2013) *turnover* atau keinginan keluar adalah berhentinya individu dari anggota suatu organisasi dengan disertai pemberian imbalan keuangan oleh organisasi yang bersangkutan. Indikator keinginan keluar Menurut Mobley, et al (2013) ialah:

1. Memikirkan untuk keluar (*Thinking of Quitting*);
2. Pencarian alternatif pekerjaan (*Intention to search for alternatives*);
3. Niat untuk keluar (*Intention to Quit*).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Supranto: 2003: 76).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua Karyawan di CV. Fortuna Soergo Indofurni dengan jumlah 85 orang. Jumlah populasi yang kurang dari 200 responden maka keseluruhannya akan diambil sebagai responden (Istijanto; 2015), metode ini disebut dengan metode survey.

3.3.2. Sampel

Sampel menurut Mudrajad Kuncoro (2013) adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan (metode survey/ sensus) adalah teknik penentuan sampel kepada semua populasi, Sugiyono (2014). Sampel adalah bagian dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 85 responden.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar, Arikunto (2012). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui, Arikunto (2012).

3.1. Metode Pengolahan Data

Analisis yang digunakan untuk mengolah data yang berjumlah besar dan bisa di klasifikasikan serta diukur. Dalam penelitian ini akan digunakan alat

analisis dan untuk melakukan analisis tersebut ada beberapa tahap yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Editing, Proses yang dilakukan setelah data terkumpul untuk melihat apakah jawaban-jawaban pada kuesioner telah berisi lengkap atau belum.
2. Coding, Proses pemberian kode tertentu terhadap aneka ragam jawaban kuesioner untuk di kelompokkan dalam kategori yang sama.
3. Skoring, Kegiatan pemberian nilai yang berupa angka pada jawaban responden untuk memperoleh data kualitatif yang diperlukan dalam pengujian hipotesa. Skoring ini menggunakan skala likert yaitu cara pengukuran dengan sebuah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban sangat setuju dan jawaban ini diberikan skor 1-5 yaitu sebagai berikut:
 - Untuk jawaban SS mendapat skor 5.
 - Untuk jawaban S mendapat skor 4.
 - Untuk jawaban N mendapat skor 3.
 - Untuk jawaban TS mendapat skor 2.
 - Untuk jawaban STS mendapat skor 1.
4. Tabulasi, pengelompokan data diatas jawaban responden dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan di jumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel. Sehingga didapatkan hubungan antara variabel-variabel yang ada.

3.5. Metode Analisis

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tertutup model likert dengan interval 1 sampai 5. hasil kuesioner selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha melalui program SPSS versi 18,0.

3.5.1. Uji Validitas Reliabilitas

Selanjutnya dari kuesioner-kuesioner tersebut akan dilakukan uji validasi dan realibilitas:

1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana alat dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur, Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang telah disusun harus dapat mengukur apa yang ingin diukur. Setelah kuesioner tersebut disusun dan diuji validitasnya, didalam prakteknya belum tentu data yang dikumpulkan adalah data yang valid.

2. Uji Realibilitas

Bila alat ukur valid selanjutnya reabilitas alat ukur tersebut diuji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.

Makin kecil kesalahan pengukuran makin reliable alat pengukur dan sebaliknya. Makin kecil kesalahan pengukuran makin reliable alat pengukur dan sebaliknya.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini untuk mengolah data dari hasil penelitian ini dengan menggunakan Analisis Inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisis tersebut dengan menggunakan paket program SPSS 18. Analisis data dilakukan dengan bantuan Metode Regresi Linear Berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linear berganda digunakan uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji autokorelasi tidak digunakan karena data observasi tidak berurutan sepanjang waktu dan tidak terkait (longitudinal), Gujarati (2013).

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, dependent variable dan independent variable keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2014).

Mendeteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal P-P Plot*. Adapun pengambilan keputusan didasarkan kepada:

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Imam Ghozali, 2014). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan menganalisa matrik korelasi variabel bebas jika terdapat korelasi antar variabel bebas yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90) hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residualnya, adapun dasar untuk menganalisisnya adalah:

- c. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- d. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dengan dependen, model yang digunakan adalah model regresi berganda, yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

\hat{Y} = Keinginan keluar

a = Konstanta

b_1, b_2 = koefisien regresi

X_1 = Kepuasan kerja

X_2 = Kepuasan gaji

X_3 = Budaya Organisasi

e = error term

Selanjutnya diadakan pengujian untuk koefisien regresi. Pengujian koefisien regresi bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh antara variabel-variabel X dan Y baik secara individu maupun secara bersama-sama, Pengujian variabel X secara individu (parsial) pengujian dilakukan dengan uji t dan F dengan prosedur:

1. Membuat Hipotesis, dimana hipotesis statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho. $b = 0$, tidak ada pengaruh antara variabel kepuasan kerja, kepuasan gaji dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap keinginan keluar.

Ha: $b \neq 0$, ada pengaruh antara variabel kepuasan kerja, kepuasan gaji dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap keinginan keluar.

Tingkat signifikan regresi uji dengan $\alpha = 0,05$.

2. Uji F

Uji ini merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara bersama-sama, yakni untuk melihat pengaruh dari variabel kepuasan kerja, kepuasan gaji dan budaya organisasi terhadap keinginan keluar secara simultan dengan rumus:

$$F = (R^2 K) / (1-R)$$

Jika nilai F hitung $> F$ tabel maka ada H_0 ditolak.

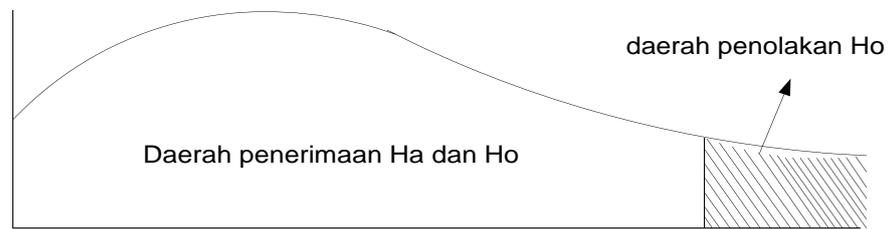
Jika nilai F hitung $< F$ tabel maka ada H_0 diterima

Pengujian variabel ini menggunakan alat bantu berupa program komputer SPSS for windows versi 18,0.

Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.F) = (k-1, n-k, α), dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS.

Kesimpulan yang diambil adalah Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, dengan F_{tabel} derajat kebebasan = (k-1, n-k, α).

Pengujian setiap koefisien regresi bersama-sama dikatakan signifikan bila nilai mutlak $F_h > F_t$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $F_h < F_t$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

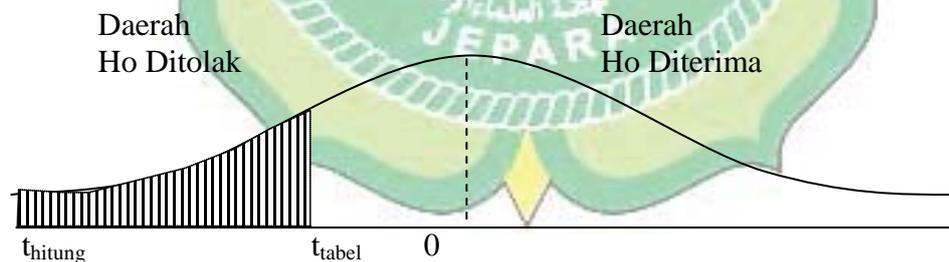


Gambar 3.1.
Uji F

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini digunakan taraf signifikansi sebesar 5% dan derajat kebebasan (d.f) = $n-k$, dapat diketahui dari hasil perhitungan komputer program SPSS. Kesimpulan yang diambil adalah Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Pengujian setiap koefisien regresi dikatakan signifikan bila nilai mutlak $t_h > t_t$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima, sebaliknya dikatakan tidak signifikan bila nilai $t_h < t_t$ maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternative (H_a) ditolak.



Gambar 3.1.
Uji F

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu nilai statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara dua variabel. Nilai koefisien dari determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan (Al-Gifari, 2011).

